

**BERBICARA BURUK SEBAGAI RESPON ATAS KEZALIMAN: STUDI KOMPARATIF
TAFSIR *AṬ-ṬABARĪ* DAN *AL-MISBAH* TERHADAP QS. AN-NISĀ' [4]: 148**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an
Dan Tafsir

OLEH:

RAHMA HALID

NIM : 2021030105030

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

TAHUN 2025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara

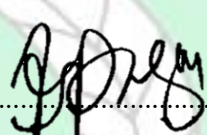
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710

email : iainkendari@yahoo.co.id website : <http://iainkendari.ac.id>

PENGESAHAN SKRIPSI

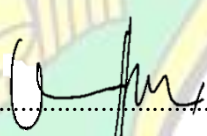
Skripsi dengan Judul **“BERBICARA BURUK SEBAGAI RESPON ATAS KEZALIMAN: STUDI KOMPARATIF TAFSIR *AT-TABARĪ* DAN *AL-MISBAH* TERHADAP QS. AN-NISĀ’[4]: 148”** yang ditulis oleh **RAHMA HALID NIM. 2021030105030** Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam **Ujian Skripsi** yang diselenggarakan pada hari **Selasa** tanggal **14 Oktober 2025** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.Ag).

Dewan Penguji Skripsi

Ketua : **Dr. Fatirawahidah M. Ag** (.....)

Sekretaris : **Masyhuri Rifa'i, M.Ag.** (.....)

Anggota1 : **Dr. Danial M.Th. I** (.....)

Anggota2 : **Dr. Abdul Gaffar S.Th.I., M.Th.I** (.....)

Kendari, 06 Januari 2026

Dekan



Dr. Muh. Shaleh M. Pd
NIP. 196608011992031002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi berjudul “Berbicara Buruk Sebagai Respon Atas Kezaliman: Studi Komparatif Tafsir *At-Tabarī* Dan *Al-Misbah* Terhadap Qs. An-Nisā’ [4]: 148” dibawah bimbingan Dr. Fatirawahidah, M.Ag dan Masyhuri Rifa’i, M.Ag. telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan di dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 14 Oktober 2025 M

22 Rabiul Akhir 1447 H



Rahma Halid

Nim. 2021030105030

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Halid

NIM : 2021030105030

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Berbicara Buruk Sebagai Respon Atas Kezaliman: Studi Komparatif Tafsir *At-Ṭabarī* Dan *Al-Misbah* Terhadap Qs. An-Nisā’ [4]: 148”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari

Pada tanggal : 14 Oktober 2025

Yang menyatakan



Rahma Halid

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، مُحَمَّدٍ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam yang telah menciptakan manusia dengan sebaik-baik bentuk dan menganugerahkan akal serta kemampuan untuk berpikir dan menuntut ilmu. Penulis memanjatkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, Yang telah memberikan petunjuk melalui kitab suci Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat manusia. Hanya dengan limpahan rahmat, hidayah, taufiq dan inayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "BERBICARA BURUK SEBAGAI RESPON ATAS KEZALIMAN: STUDI KOMPARATIF TAFSIR *AT-TABARĪ* DAN *AL-MISBAH* TERHADAP QS. AN-NISĀ' [4]: 148" dengan baik dan lancar. Allah SWT telah memberikan kekuatan, kesehatan, kesabaran, dan kemudahan dalam setiap langkah penyelesaian karya ini.

Shalawat dan salam yang penuh kerinduan senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, sang *Khātamul Anbiyā'*, pembawa risalah tauhid dan kebenaran yang telah menerangi dunia dengan cahaya Islam. Semoga shalawat dan salam juga tercurah kepada keluarga beliau yang suci, para sahabat yang setia dan seluruh pengikut jejak langkahnya hingga hari kiamat.

Secara khusus, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Abd. Halid dan Ibu Cicih, yang walau tidak pernah merasakan bangku perguruan tinggi, namun memiliki semangat luar biasa untuk melihat anak-anaknya meraih pendidikan tinggi. Setiap tetes keringat yang

mengalir dari dahi Bapak di bawah terik matahari dan setiap lelah yang tertahan di bahu Ibu demi mencukupi kebutuhan keluarga, telah menjadi investasi tak ternilai untuk masa depan penulis. Meski tak pernah memahami terminologi akademik, namun kedua orang tua penulis memahami dengan sangat dalam arti penting sebuah pendidikan dan doa-doa yang dipanjatkan setiap waktu serta kepercayaan penuh yang diberikan telah menjadi kekuatan yang menggerakkan setiap langkah dalam menyelesaikan studi ini. Karya ini adalah wujud dari mimpi sederhana nan mulia mereka yang ingin melihat anaknya meraih ilmu setinggi-tingginya. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan, keberkahan umur dan balasan surga yang setimpal atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang tak terbatas.

Kepada kakak-kakak tercinta dan keponakan-keponakan tersayang, terima kasih atas dukungan, semangat dan doa yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan penulis. Setiap nasihat, bantuan, dan kasih sayang yang diberikan menjadi kekuatan yang mendorong penulis untuk pantang menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan akademik.

Dengan segenap jiwa dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih dan menyampaikan rasa syukur yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Husain Insawan, M.Ag selaku Rektor IAIN Kendari, atas kepemimpinan bijaksana yang menciptakan lingkungan akademik kondusif bagi pengembangan keilmuan.
2. Dr. Muh Shaleh, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (IAIN Kendari) atas arahan dan dukungannya.

3. Dr. Hj Ni'matuz Zuhrah, M.Th.I selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang dengan penuh perhatian dan kebijaksanaan telah membimbing langkah akademik penulis serta memberikan motivasi dan semangat.
4. Dr. Fatirawahidah, M.Ag dan Masyhuri Rifa'i, M.Ag selaku dosen pembimbing, yang dengan kesabaran luar biasa dan ketulusan hati telah mengarahkan penulis dalam setiap tahap penyusunan skripsi ini. Beliau berdua tidak pernah bosan memberikan bimbingan, mulai dari pemilihan tema, penyusunan proposal, pengumpulan data, hingga penyelesaian akhir. Setiap saran, kritik konstruktif, dan motivasi yang diberikan telah membentuk karya ini menjadi lebih bermakna dan berkualitas. Ketelitian dalam mengoreksi setiap bab dan kesediaan meluangkan waktu di tengah kesibukan beliau adalah bentuk dedikasi yang sangat penulis hargai.
5. Dr. Danial, M.Th.I dan Dr. Abdul Gaffar, S.Th.I, M.Th.I selaku dosen penguji, yang telah memberikan masukan konstruktif dan evaluasi mendalam yang sangat berharga. Pertanyaan-pertanyaan kritis yang diajukan telah membuka wawasan penulis untuk melihat penelitian dari berbagai perspektif. Saran perbaikan yang diberikan tidak hanya memperkaya khazanah keilmuan dalam skripsi ini, tetapi juga memperluas pemahaman penulis tentang metodologi penelitian dan analisis yang lebih komprehensif.

6. Dr. Moh Safruddin, S.Ag, M.Pd.I selaku Kepala Perpustakaan IAIN Kendari dan seluruh staf, atas pelayanan prima dan kemudahan akses terhadap berbagai sumber referensi.
7. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai harganya melalui berbagai mata kuliah yang diampu. Setiap diskusi kelas maupun bimbingan akademik yang diberikan telah menjadi bekal berharga dalam memahami khazanah keilmuan Al-Qur'an dan tafsir.
8. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, yang dengan dedikasi tinggi telah melayani dan mendukung proses pendidikan dengan sepuh hati.
9. Kepada sahabat-sahabat terkasih, Fitri Novalia, Nallah Radjiun dan Tasya Khoirunnisa Ambo, yang telah menemani perjalanan penulis sejak semester satu hingga detik ini. Kalian bukan sekadar teman kuliah, tetapi saudara seperjuangan yang selalu hadir dalam suka dan duka. Setiap dukungan moral, bantuan akademik, semangat yang diberikan saat penulis menghadapi kesulitan dalam proses bimbingan, kebersamaan, tawa, tangis dan perjuangan bersama selama ini akan menjadi kenangan indah yang tak terlupakan. Semoga persahabatan ini terus terjalin hingga akhir hayat dan kita semua dapat meraih kesuksesan di masa depan.
10. Kepada teman-teman tongkrongan baruga, Nabil Djilham Karany, Tazkiyah Az-Zahrah N.R dan Suardi Wijaya, terimakasih selalu mengisi keseharian penulis selama penyusunan skripsi ini dengan canda tawa yang selalu

diiringi dengan kebingungan setelah melewati bimbingan dengan dewan penguji. Semoga kedepannya kita selalu dihadapkan dengan keberkahan dan kesuksesan yang di ridhoi oleh Allah SWT.

11. Penulis mengenang sosok Istimewa, Almarhumah Nur Syahnam yang pernah menjadi teman setia dalam mencari inspirasi judul skripsi ketika penulis merasa lelah dan bingung. Meski Allah telah memanggil beliau ke sisi-Nya, namun kenangan indah tentang kebaikan dan dukungan yang diberikan akan selalu terpatri dalam hati penulis. Semoga amal kebaikan beliau menjadi pahala yang mengalir dan karya sederhana ini dapat menjadi bagian dari doa untuk beliau.

12. Kepada teman-teman seperjuangan IAT Angkatan 2021, terkhususnya kelas A, terima kasih atas kebersamaan yang luar biasa selama menempuh perjalanan akademik ini. Kalian telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam setiap fase perkuliahan, mulai dari masa orientasi hingga penyelesaian skripsi. Setiap diskusi kelas, kerja kelompok, presentasi, dan momen-momen indah lainnya telah menciptakan ikatan persaudaraan yang kuat. Semoga pertemanan ini terus terjalin dan kita semua dapat meraih kesuksesan di masa depan.

13. Dan terakhir untuk Rahma Halid, tentunya! Terima kasih telah bertahan dan tidak menyerah dalam menghadapi setiap tantangan akademik yang ada. Perjalanan menyelesaikan skripsi ini bukanlah hal yang mudah, dengan segala hambatan, keraguan dan tekanan yang harus dihadapi. Namun, dengan tekad yang kuat, kesabaran dan keyakinan pada kemampuan diri,

akhirnya karya sederhana ini dapat terselesaikan. Terima kasih untuk setiap malam begadang yang rela dikorbankan, kesabaran menghadapi revisi demi revisi, serta kedisiplinan yang tumbuh secara bertahap selama proses penulisan. Terima kasih untuk keberanian menghadapi ketidakpastian penelitian, kemampuan berpikir kritis yang terus diasah, dan visi yang tidak pernah pudar untuk berkontribusi dalam dunia keilmuan. Semoga pencapaian ini menjadi fondasi untuk meraih prestasi yang lebih besar di masa mendatang dan dapat terus berkembang menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Semoga segala bentuk kontribusi yang telah disalurkan kepada penulis, dapat menjadi ladang pahala bagi kita semua. Penulis memohon ampun kepada Allah SWT atas segala khilaf baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Kendari, 14 Oktober 2025

Penulis,


Rahma Halid

Nim. 2021030105030

ABSTRACT

Rahma Halid. NIM. 2021030105030. Speaking Ill as a Response to Oppression: A Comparative Study of Tafsir *Aṭ-Ṭabarī* and *Al-Misbah* on QS. An-Nisā' [4]: 148. Supervised by Dr. Fatirawahidah, M.Ag and Masyhuri Rifa'i, M.Ag.

In the current digital era, the phenomenon of hate speech (malicious words) has become an increasingly pressing issue in society. With the ease of access to information and communication through social media, individuals and groups can quickly spread opinions, both constructive and destructive. This research aims to comprehensively analyze the Qur'an's perspective regarding the exception to the prohibition of speaking ill, specifically when such speech is uttered as a reaction or self-defense by the oppressed individual (*mazlūm*), focusing on a comparative study of Tafsir *Aṭ-Ṭabarī* and Tafsir *Al-Misbah* on QS. An-Nisā' [4]: 148. To achieve this goal, I utilize the Library Research method with a Comparative (*Muqaranah*) approach to analyze primary data from the core exegesis texts, *Jami' al-Bayan 'an Ta'wil Ayi al-Qur'an* (by *Aṭ-Ṭabarī*) and *Tafsir Al-Misbah*. These are then compared to find points of similarity and difference in interpretation across ages. The research findings conclude that Tafsir *Aṭ-Ṭabarī* briefly interprets the exception in the verse as an absolute leniency (*rukḥṣah*), which permits the victim of oppression to speak ill, lodge complaints, or pray for the perpetrator's harm as a manifestation of relieving suffering, aligning with the narrative-based (*bi al-ma'tsur*) tafsir style. Conversely, Tafsir *Al-Misbah* provides a more cautious interpretation by limiting the exception to a license for proportional retribution (*qishash*) strictly limited to the injustice experienced, while emphasizing the ethical value of forgiveness (*al-'afwu*) as a priority, consistent with the socio-literary (*adabi ijtimai*) style. Based on these individual interpretations, a fundamental similarity is found: Allah dislikes evil speech (*as-sū'*), and the exception only applies to the oppressed individual (*mazlūm*) for the purpose of self-defense, not slander. However, the main difference lies in the scope of implementation: *Aṭ-Ṭabarī* tends to be absolutely permissive regarding the victim's voice, whereas *Al-Misbah* tends to be proportional and persuasive toward self-restraint. The implication of these interpretations for Islamic communication ethics in the public sphere affirms that speaking out as a victim of oppression is an acknowledged right for the sake of justice. Still, this freedom of speech must be exercised with high proportionality and courtesy so as not to exceed the limits of Islamic law (*sharia*) and turn into greater social damage.

Keywords: Hate Speech, Tafsir *Aṭ-Ṭabarī*, Tafsir *Al-Misbah*.

ABSTRAK

Rahma Halid. NIM. 2021030105030. Berbicara Buruk Sebagai Respon Atas Kezaliman: Studi Komparatif Tafsir *Aṭ-Ṭabarī* dan *Al-Misbah* Terhadap Qs. An-Nisā' [4]: 148. Dibimbing oleh Dr. Fatirawahidah, M.Ag dan Masyhuri Rifa'i, M.Ag.

Di era digital saat ini, fenomena ujaran kebencian dan perkataan buruk telah menjadi isu yang semakin mendesak dalam masyarakat. Dengan kemudahan akses informasi dan komunikasi melalui media sosial, individu dan kelompok dapat dengan cepat menyebarkan pendapat. Penelitian ini bertujuan untuk mengurai secara komprehensif pandangan Al-Qur'an mengenai pengecualian terhadap larangan berkata buruk, khususnya ketika ucapan tersebut dilontarkan sebagai reaksi atau pembelaan diri oleh individu yang terzalimi, dengan fokus pada studi komparatif Tafsir *Aṭ-Ṭabarī* dan *Al-Misbah* terhadap QS. An-Nisā' [4]: 148. Dalam mencapai tujuan tersebut, saya menggunakan metode studi kepustakaan (*Library Research*) dengan pendekatan komparatif (*Muqaranah*) untuk menganalisis data primer dari kitab *Jami' al-Bayan 'an Ta'wil Ayi al-Qur'an* dan *Tafsir Al-Misbah*, yang kemudian saya bandingkan untuk menemukan titik persamaan dan perbedaan interpretasi lintas zaman. Hasil penelitian ini menguraikan bahwa Tafsir *Aṭ-Ṭabarī* secara ringkas menafsirkan pengecualian pada ayat tersebut sebagai keringanan (*rukhsah*) mutlak, yang membolehkan korban kezaliman untuk bersuara buruk, mengadukan, atau mendoakan keburukan atas pelaku sebagai manifestasi penanggulangan derita, sejalan dengan corak tafsir *bi al-ma'tsur*. Sebaliknya, Tafsir *Al-Misbah* memberikan penafsiran yang lebih berhati-hati dengan membatasi pengecualian sebagai izin untuk pembalasan yang proporsional (*qishash*) sebatas kezaliman yang dialami, serta menekankan nilai etis memaafkan (*al-'afwu*) sebagai prioritas, sesuai dengan corak *adabi ijtima'i*. Berdasarkan penafsiran individu tersebut, ditemukan persamaan fundamental bahwa Allah membenci *as-sū'* (perkataan buruk) dan pengecualian hanya berlaku bagi korban kezaliman (*mazlūm*) untuk tujuan pembelaan, bukan fitnah. Namun, perbedaan utamanya terletak pada ruang lingkup implementasi, di mana *Aṭ-Ṭabarī* cenderung terhadap suara korban, sedangkan *Al-Misbah* cenderung proporsional untuk menahan diri. Implikasi dari penafsiran ini terhadap etika komunikasi Islam di ruang publik menegaskan bahwa bersuara sebagai korban kezaliman adalah hak yang diakui demi keadilan, namun kebebasan berbicara ini harus dijalankan dengan proporsionalitas dan kesantunan tinggi agar tidak melampaui batas syariat dan berbalik menjadi kerusakan sosial yang lebih besar.

Kata Kunci: Ujaran Kebencian, Tafsir *Aṭ-Ṭabarī*, Tafsir *Al-Misbah*.

DAFTAR ISI

**BERBICARA BURUK SEBAGAI RESPON ATAS KEZALIMAN: STUDI
KOMPARATIF TAFSIR *AṬ-ṬABARĪ* DAN *AL-MISBAH* TERHADAP QS.
AN-NISĀ' [4]: 148**

PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian.....	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Definisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Kajian Relevan.....	12
2.2 Konsep Penelitian.....	21
2.3 Kajian Teoritis	26
2.4 Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Sumber Data.....	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data	33
3.4 Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
4.1 Tafsir <i>Aṭ-Ṭabarī</i>	36
4.1.1 Biografi Ibnu Jarrīr <i>Aṭ-Ṭabarī</i>	36

4.1.2 Karya-karya Ibnu Jarrīr Aṭ-Ṭabarī.....	38
4.1.3 Metode Penafsiran Kitab Tafsir <i>Aṭ-Ṭabarī</i>	40
4.2 Tafsir <i>Al-Misbah</i>	41
4.2.1 Biografi M. Quraish Shihab.....	41
4.2.2 Karya M. Quraish Shihab	45
4.2.3 Metode Penafsiran Kitab Tafsir <i>Al-Misbah</i>	46
4.3 Penafsiran kitab Tafsir <i>Aṭ-Ṭabarī</i> dan <i>Al-Misbah</i> terhadap QS. An-Nisā' [4]: 148	48
4.3.1 Asbabun Nuzul Ayat.....	48
4.3.2 Penafsiran Pada Kitab Tafsir <i>Aṭ-Ṭabarī</i>	49
4.3.3 Penafsiran Pada Kitab Tafsir <i>Al-Misbah</i>	55
4.4 Persamaan dan perbedaan penafsiran pada kitab Tafsir <i>Aṭ-Ṭabarī</i> dan <i>Al-Misbah</i> terhadap QS. An-Nisā' [4]: 148	60
4.4.1 Persamaan penafsiran pada kitab Tafsir <i>Aṭ-Ṭabarī</i> dan <i>Al-Misbah</i> terhadap QS. An-Nisā' [4]: 148	60
4.4.2 Perbedaan penafsiran pada kitab Tafsir <i>Aṭ-Ṭabarī</i> dan <i>Al-Misbah</i> terhadap QS. An-Nisā' [4]: 148	62
4.5 Implikasi Penafsiran Kitab Tafsir <i>Aṭ-Ṭabarī</i> Dan <i>Al-Misbah</i> Terhadap Etika Komunikasi Islam Di Ruang Publik.....	64
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	83

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya	y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َـي	Fathah dan ya	ai	a dan u
َـو	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سَأَلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *haula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

14.2 Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

24.2 Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

34.2 Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَة *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, *isim* maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.